

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan (Sutoyo, 2009). Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya (permana, 2005).

Kepemimpinan dalam keperawatan merupakan penerapan pengaruh dan bimbingan yang ditujukan kepada semua staf keperawatan untuk menciptakan kepercayaan dan ketaatan sehingga timbul kesediaan melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Kepala ruang merupakan pemimpin keperawatan yang menggunakan proses manajemen untuk mencapai tujuan organisasi/institusi yang telah ditentukan melalui orang lain (Nursalam, 2014).

Menurut penelitian Zulkarnain (2017) menyebutkan pelayanan kesehatan yang berkualitas hanya dapat diwujudkan dengan pemberian layanan kesehatan yang profesional, demikian juga dengan pemberian asuhan keperawatan harus dilaksanakan dengan praktik keperawatan yang professional. Fungsi pengarahan motivasi, komunikasi, supervisi, pendeklegasian, dan manajemen konflik dapat meningkatkan kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan.

Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan dengan mewawancara 10 perawat di ruangan rawat inap RSPH Medan, ditemukan beberapa keluhan perawat di ruangan rawat inap kelas 3 terhadap kepala ruangan. Adapun keluhan yang mereka sampaikan adalah yaitu merasa kurang puas atas arahan kepala terhadap perencanaan kerja, kepala ruangan boleh datang terlambat sedangkan perawat ruangan yang lain harus datang tepat waktu. 10 perawat tersebut menyatakan hal yang sama satu dengan lainnya terkait keluhan-keluhan tersebut dan hasil penilaian kinerja perawat pada tahun 2020 dan tahun 2019 untuk dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Hasil Penilaian Kinerja Perawat Tahun 2021 dan Tahun 2022

No	Nilai	Tahun 2021	Jumlah Perawat	Tahun 2022	Jumlah Perawat
1	A (> 85)	11.72%	15	9.38%	12
2	B (71 - 85)	27.34%	37	31.25%	42
3	C (60 - 70)	53.13%	68	42.97%	55
4	D (< 60)	7.81%	10	16.40%	21
Total		100.00%	130	100.00%	130

Sumber data: Data periode 2021 dan 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan kinerja perawat. Data inilah yang menjadi indikator utama penurunan kinerja perawat dimana hal tersebut dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala ruangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini ke dalam penelitian ilmiah mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin, dan komunikasi kepala ruangan terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 RSPH TK II Medan Tahun 2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin, dan komunikasi kepala ruangan terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 Rumah Sakit Putri Hijau TK II Medan Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Para perawat ruangan merasa kurang puas atas arahan kepala ruangan
2. Para perawat ruangan dilarang datang terlambat dan harus tepat waktu, sedangkan kepala ruangan diperbolehkan datang terlambat
3. Kurangnya perhatian dan komunikasi yang diberikan kepala ruangan terhadap perawat ruangan

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya, maka peneliti membatasi masalah pada masalah gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 Rumah Sakit P Putri Hijau TK II Medan Tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 RSPH TK II Medan Tahun 2022?
2. Bagaimana pengaruh disiplin terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 RSPH TK II Medan Tahun 2022?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 RSPH TK II Medan Tahun 2022?
4. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin, dan komunikasi kepala ruangan terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 RSPH TK II Medan Tahun 2022?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui peranan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 Rumah Sakit Putri Hijau TK II Medan Tahun 2022.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 RSPH TK II Medan Tahun 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 RSPH TK II Medan Tahun 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 RSPH TK II Medan Tahun 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi, dan disiplin terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap kelas 3 RSPH TK II Medan Tahun 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini sebagai informasi dalam evaluasi di Rumah Sakit Putri Hijau Medan, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan cara kepemimpinan kepala ruangan agar terjadinya peningkatan dalam kinerja perawat pelaksana di ruangan rawat inap 3 RSPH TK II Medan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai informasi dan masukan bagi masyarakat tentang analisis faktor pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap 3 RSPH TK II Medan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam mengembangkan penelitian-penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat di ruangan rawat inap 3 RSPH TK II Medan.

